

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada analisis kelayakan isi, kebahasaan dan penyajian serta kandungan karakter dalam buku ajar bahasa Indonesia kelas 9 Kurikulum 2013 revisi 2018 cetakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia dapat diperoleh hasil analisis dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Kelayakan isi

Buku ajar bahasa Indonesia kelas 9 revisi 2018 cetakan Kemendikbudristek dari segi kelayakan isi tergolong dalam kategori sangat layak digunakan. Dibuktikan dari hasil persentase penilaian diperoleh angka 81,7% . Secara umum materi disajikan mulai bab satu hingga bab enam menunjukkan sudah cocok dengan KI dan KD pada muatan bahasa Indonesia, materi yang disajikan cukup singkat, padat, dan jelas untuk dimengerti secara garis besar. Kedalaman materi pada tuntutan KI dan KD, tingkat kesulitan dan kekompleksan dalam wacana, teks, gambar, dan ilustrasi telah disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik sudah diperhatikan dengan baik. Keakuratan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal yang terdapat dalam buku tersebut cukup tepat dan akurat. Bab-bab yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia kelas 9 revisi 2018 penerbit Kemendikbudristek memuat aspek keterkinian fitur, contoh, dan rujukan materi telah disajikan dalam materi pendukung; aspek penalaran terdapat dalam soal dalam bentuk kegiatan di akhir materi yang mendorong peserta didik memberikan kesimpulan valid secara runtut; aspek kesesuaian fitur, contoh, pelatihan, dan rujukan disajikan secara relevan dan menarik dengan tabel dan gambar, serta mencerminkan kondisi kekontekstualan; aspek pengembangan wawasan kebinekaan

sudah terdapat dalam contoh teks yang mengenalkan dan membuka wawasan peserta didik terhadap leluhur budaya bangsa dan keanekaragaman; aspek mendorong untuk pemenuhan rasa keingintahuan peserta didik terdapat dalam uraian kegiatan peserta didik dan tugas kelompok; aspek pengembangan wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa peserta didik sudah berpikir menggunakan bahasa Indonesia dalam memperkuat identitas bangsa dan membangun nasionalisme; aspek unsur SARA, HAKI, pornografi dan bias sama sekali tidak terkandung dalam buku ini. Akan tetapi memang materi pendukung dan tambahan lebih banyak dibutuhkan dari luar buku ajar bahasa Indonesia kelas 9 edisi revisi 2018 terbitan Kemendikbudristek yang harus disiapkan oleh guru sendiri dalam memperkaya wawasan materi. Buku ajar bahasa Indonesia kelas 9 edisi revisi 2018 cetakan Kemendikbudristek disusun untuk menyesuaikan dengan Kurikulum 2013 yang mana hendaknya buku menggunakan pendekatan *scientific* juga bersifat interaktif. Peserta didik dituntut aktif dalam aktivitas pembelajaran dan guru juga lebih menyiapkan dan mencari tambahan materi sebagai pengembangan materi sebelum mengajar. Secara keseluruhan materi yang telah dipaparkan dengan tugas dan kegiatan yang diberikan sudah sesuai dengan alur berfikir peserta didik. Terdapat catatan penting sebagai perbaikan buku ini yaitu masih terdapat beberapa kesalahan dalam materi pokok atau bab terkait dengan kesesuaian dengan perkembangan ilmu pada wacana, teks, gambar, dan ilustrasi belum bernilai kekinian (*up to date*).

2. Kelayakan bahasa

Buku ajar bahasa Indonesia kelas 9 edisi revisi 2018 terbitan Kemendikbudristek sudah sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik dari segi bahasa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil persentase penilaian yang diperoleh yaitu 85,39% . Secara umum bahasa yang

digunakan dalam buku ini sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan sosial emosional peserta didik; pesan yang terdapat dalam materi buku mudah dibaca, penyampaian pesan menggunakan kalimat efektif dan komunikatif sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disajikan; subbab yang terdapat dalam bab sudah runtut dan padu sesuai dengan alur berpikir peserta didik mulai dari tingkat yang mudah hingga tingkat sulit atau mulai dari pengenalan konsep dan prinsip hingga contoh pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari; keruntutan paragraf-paragraf yang menyusun topik setiap materi sudah cukup runtut dan padu, sehingga pesan yang disampaikan dalam bab maupun subbab dengan mudah dipahami peserta didik. Namun terdapat catatan yang perlu diperhatikan dalam buku ini yaitu tentang ketepatan kaidah bahasa Indonesia, dan penggunaan istilah-istilah asing yang jarang didengar atau diketahui peserta didik.

3. Kelayakan Penyajian

Buku ajar bahasa Indonesia kelas 9 edisi revisi 2018 terbitan Kemendikbudristek sudah sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik dari segi kelayakan penyajian. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil persentase penilaian yang diperoleh yaitu 91,6% . secara umum penyajian yang digunakan memiliki teknik penyajian yang sesuai, penyajian pembelajaran yang membuat semangat untuk belajar dan memahaminya bagi peserta didik dan kelengkapan penyajian sebagai informasi awal dari sebuah buku ajar.

4. Kandungan Karakter

Buku ajar bahasa Indonesia kelas 9 edisi revisi 2018 terbitan Kemendikbudristek memiliki beberapa contoh kandungan karakter yang dapat

dijadikan referensi bagi peserta didik untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa contoh yang dapat dipelajari yakni dari cerita inspiratif atau dari cerita pendek yang diajarkan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas mengenai hasil analisis kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian serta kandungan karakter dalam buku ajar bahasa Indonesia kelas 9 Kurikulum 2013 edisi Revisi 2018 cetakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik

Buku ajar bahasa Indonesia tersebut memuat berbagai jenis bacaan yang disajikan. Agar peserta didik tidak jenuh dan tertarik serta bersemangat mempelajarinya, maka hayati setiap isi dan nilai yang terkandung dalam buku tersebut sehingga dapat menemukan nilai kebermanfaatan untuk kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga harus lebih aktif dan mandiri dalam mengeksplorasi materi dari sumber dari buku atau media yang lain apabila masih kurang paham terhadap materi yang telah diberikan buku tersebut dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana untuk memperlengkap informasi.

2. Bagi guru

Guru hendaknya selalu mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan saat mengajar, termasuk membaca dan memeriksa bab yang akan dipelajari sebelum mengajar untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam buku tersebut. Materi yang ada dalam buku masih secara garis besar dan belum mendalam pembahasannya, jadi guru harus mempersiapkan materi tambahan sebagai

pengembangan materi. Selain itu, guru hendaknya menggunakan referensi buku lain untuk pengembangan materi, agar guru tidak hanya terpaku pada satu buku tersebut.

3. Bagi pengarang/penerbit

Pengarang dan penerbit dengan adanya penelitian ini, dijadikan acuan sebagai perbaikan dan penyempurnaan kualitas buku.

Hendaknya lebih teliti saat penulisan buku dalam materi yang disajikan, bahasa yang dipergunakan, dan penulisan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Meskipun tidak banyak terjadi kesalahan, tetapi kesalahan-kesalahan kecil dapat memengaruhi aktivitas belajar-mengajar.

4. Bagi sekolah dan pemangku kebijakan

Mengambil kebijakan tentang pemilihan buku teks bahasa Indonesia dengan pertimbangan kelayakan isi dan kebahasaan. Memaksimal keberadaan perpustakaan sekolah untuk menambah wawasan pengetahuan peserta didik. Sekolah juga harus memerhatikan pengelolaan perpustakaan dengan baik dan melengkapi buku-buku teks pelajaran terbaru. Sarana dan prasarana setiap sekolah terlebih dahulu disediakan dan dilengkapi demi pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

5. Bagi peneliti lain

Saran yang diberikan untuk peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan mampu menjadikan peneliti yang lain untuk mengantisipasi kekurangan dalam penelitian ini terkait dengan kelayakan isi dan kebahasaan dalam buku teks bahasa Indonesia agar lebih baik dan sempurna.